



## Penerapan Metode JIGSAW untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Materi Listrik Statis

Unita Sukma Zuliani Nasution\*<sup>1</sup>, Diah Kesumawati<sup>2</sup>, Azrina Purba<sup>3</sup> & Dini Puji Anggraini<sup>4</sup>

STKIP AL-Maksum Langkat, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to enhance middle school students' understanding of static electricity material by implementing the jigsaw method. The research was conducted within the context of classroom action research and intended to improve the science learning process concerning the concept of static electricity. Research data were collected using achievement instruments and student learning activity observation sheets, presenting the data as they occurred during the learning process. Actions provided to the research subjects included cooperative learning of the jigsaw type implemented over four cycles. The research stages encompassed action planning, implementation, action observation, and reflection. The research findings indicate that the utilization of the jigsaw method in enhancing the understanding of the static electricity concept in science education has been successful. The improvement in students' understanding of the static electricity concept is evident through the progression of their learning outcomes from Cycle I to Cycle IV.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 10 Mey 2023  
Revised 17 Juni 2023  
Accepted 24 Juni 2023

### KEYWORDS

Jigsaw Method; Improving Understanding.

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Nasution, U. S. Z., Kesumawati, D., Purba, A., Anggraini, D. P. (2023). Penerapan Metode JIGSAW untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMP Materi Listrik Statis. *Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*. 11 (1), 34-42.

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[unitasukma@gmail.com](mailto:unitasukma@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Guru merupakan motor utama yang memiliki tanggung jawab langsung untuk menerjemahkan kurikulum ke dalam aktivitas pembelajaran dan bukan satu-satunya sumber utama pengetahuan. Hal tersebut dapat dilihat dari tugas dan peran guru, antara lain sebagai komunikator, fasilitator, motivator, model, evaluator, sumber belajar dan administrator. Berkaitan dengan tugas guru tersebut, maka seorang guru harus memiliki keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas dengan sebaik-baiknya agar siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Konsep Listrik cukup akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui penerapan metode JIGSAW pada konsep Listrik ini, diharapkan dapat merespons keluhan akan rendahnya pemahaman konseptual siswa.

Dalam peningkatan pemahaman siswa maka guru harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang cocok bagi siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW. Silberman (2001:160), membagi prosedur/tahap JIGSAW sebagai berikut: (1) Memilih materi belajar yang dapat dipisah menjadi bagian-bagian. Sebuah bagian dapat disingkat seperti sebuah kalimat atau beberapa halaman; (2) Menghitung jumlah bagian belajar dan jumlah peserta didik dengan satu cara yang pantas, membagi tugas yang berbeda pada kelompok yang berbeda, kemudian diminta untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang ditugaskan kepada mereka; (3) Setelah selesai kemudian dibentuk kelompok JIGSAW. Setiap kelompok ada seorang wakil dari masing-masing kelompok dalam kelas, sehingga akan mengelompok siswa dengan permasalahan yang sama; (4) Anggota kelompok ahli kemudian mengajarkan materi yang telah dipelajari dalam kelompok JIGSAW, kepada teman lain di kelompoknya; dan (5) Siswa dikumpulkan kembali menjadi kelas besar untuk membuat ulasan dan disisakan pertanyaan guna memastikan pemahaman yang tepat bagi siswa.



## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan di SMP Al Maksum kelas IX. Adapun tahapan penelitian Tindakan kelas sebagai berikut: Perencanaan-Pelaksanaan-Pengamatan-Refleksi. Hasil dari refleksi siklus I selanjutnya akan digunakan untuk perencanaan siklus II dengan tahapan sama dengan siklus I dan hasil refleksi siklus II akan di gunakan untuk perencanaan siklus III. hasil refleksi siklus III akan di gunakan untuk perencanaan siklus IV.

Prosedur Penelitian dilakukan dalam empat siklus yaitu:

### *Siklus I*

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap awal dilakukan penyusunan rencana persiapan pembelajaran (RPP) tentang listrik statis dan menyiapkan lembaran kerja siswa serta membagi kelompok menjadi delapan kelompok juga mempersiapkan alat evaluasi.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada konsep listrik statis masing – masing kelompok melakukan kegiatan kerja kelompok sesuai dengan lembar kerja siswa.

#### 3) Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Pada tahap ini guru sekaligus sebagai observer mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

### *Siklus II*

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan rencana persiapan pembelajaran yang telah disusun tentang listrik dinamis menyiapkan lembaran kerja siswa serta mempersiapkan alat evaluasi.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan lembar kerja dengan bimbingan guru kemudian mempersiapkan untuk presentasi tiap-tiap kelompok.

#### 3) Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan observasi untuk dijadikan dasar dalam merancang dan merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4) Refleksi

Pada tahapan ini guru sekaligus sebagai observer mengadakan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

### *Siklus III*

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan rencana persiapan pembelajaran yang telah disusun tentang sumber arus listrik dan menyiapkan lembaran kerja siswa serta mempersiapkan alat evaluasi.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja dengan bimbingan guru kemudian setelah selesai mempersiapkan untuk presentasi tiap-tiap kelompok.

#### 3) Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi merumuskan rencana tindakan kelas selanjutnya.

#### 4) Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan dan merencanakan tindakan berikutnya.

### *Siklus IV*

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dipersiapkan rencana persiapan pembelajaran yang telah disusun tentang Energi dan Daya listrik dan menyiapkan lembaran kerja siswa serta mempersiapkan alat evaluasi.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja dengan bimbingan guru kemudian setelah selesai mempersiapkan untuk presentasi tiap –tiap kelompok.

#### 3) Observasi dan Evaluasi

Guru melakukan observasi pada setiap kelompok untuk mendokumentasi proses, berbagai situasi dan faktor yang bisa muncul dan berkembang selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, sedangkan pada kegiatan evaluasi siswa mengerjakan soal evaluasi

#### 4) Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisis untuk kemudian diambil kesimpulan.

## PEMBAHASAN

### Tindakan Siklus I

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa, maka untuk pembelajaran Fisika pada konsep listrik peneliti mencoba memanfaatkan potensi yang dimiliki siswa. Dengan model ini diharapkan para siswa aktif saling melengkapi dan memahami materi yang sedang dipelajari di kelas dengan demikian melalui pembelajaran dengan tipe JIGSAW ini diharapkan motivasi belajar siswa pada listrik statis dapat meningkat.

Aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran mula-mula menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang listrik sebagai pembukaan pembelajaran adalah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sebagai apersepsi dengan cara menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, membagi kelompok menjadi 9 kelompok belajar, menyampaikan rencana pembelajaran dengan kooperatif tipe JIGSAW tentang listrik. Menyiapkan LKS, dan menyiapkan bahan bacaan dan mempersiapkan lembar observasi pemahaman dan menyiapkan lembar tes lisan menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW kepada siswa memberikan bahan bacaan yang berhubungan dengan listrik statis dan meminda siswa untuk mempelajari dan bacaan tersebut, membuat pertanyaan yang kira-kira kurang dimengerti atau materi yang kurang dipahami.

Untuk mendapatkan data yang objektif, observasi dilakukan bekerja sama dengan Kolaborator (mitra kerja) guru IPA. Dengan cara mengamati aktivitas siswa selama KBM dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah dipersiapkan, memantau pelaksanaan tes lisan, kegiatan penutup perwakilan siswa dari tiap-tiap kelompok berusaha untuk menyimpulkan materi pelajaran dengan dibantu oleh guru, pemberian tugas juga dilakukan terutama mengenai bahasan listrik statis yang LKS nya belum tuntas dikerjakan.

#### *Pemahaman Siswa*

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa, maka untuk pembelajaran Fisika pada konsep listrik guru mencoba memanfaatkan potensi bagi siswa yang memiliki kemampuan akademis tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe JIGSAW. Dengan model ini diharapkan para siswa aktif saling melengkapi dan memahami materi yang sedang dipelajari di kelas. Ternyata setelah dicoba dengan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW siswa lebih aktif bekerja dengan kelompoknya sehingga siswa yang dianggap kurang aktif karena kurang percaya diri dan merasa malu untuk bertanya ada peningkatan dalam pemahaman materi yang sedang dipelajari walaupun belum tampak meraih nilai yang diharapkan.

#### *Refleksi*

Siswa kurang antusias, terlihat adanya kecenderungan beberapa kelompok yang anggotanya saling mengandalkan untuk mengerjakan LKS. Umumnya siswa kekurangan waktu dalam mengerjakan LKS tetapi terlihat kesulitan. Kegiatan menyimpulkan pelajaran masih kurang.

### Tindakan Siklus II Aktivitas Pembelajaran

Pembukaan pembelajaran dilakukan dengan cara apersepsi yakni menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan yang akan dibahas yaitu tentang listrik dinamis, adapun tujuan pembelajaran yaitu menghubungkan materi yang lalu tentang listrik statis dengan listrik dinamis, LKS yang sudah dilengkapi dikumpulkan dan hasil tes diumumkan terutama bagi siswa yang memperoleh nilai tinggi diberi penghargaan dan siswa yang nilainya masih kurang dan masih santai dan leha-leha dalam belajar diberi sanksi, penilaian kelompok juga sangat diperhatikan karena untuk memberikan motivasi dalam belajar sehingga akan terjadi persaingan yang sehat dan semangat belajar yang tinggi di antara kelompok.

Dalam kegiatan inti dijelaskan materi baru tentang listrik dinamis di samping menjelaskan dan memperbaiki kekurangan dalam tindakan pembelajaran I yakni tentang listrik statis. Semua kelompok

diharapkan untuk mengerjakan LKS pengawasan kelompok lebih terarah kepada kelompok yang pasif sehingga pembelajaran II ini diharapkan setiap kelompok aktif, penilaian dilakukan baik menilai secara individual atau kelompok untuk mengetahui sejauh mana materi tentang listrik dinamis dikuasai oleh siswa secara individual atau kelompok untuk memotivasi belajar maka diberi penghargaan.

Kegiatan ini diatur sedemikian rupa sehingga target waktu yang diperlukan benar-benar tepat, tes individu dilaksanakan dalam bentuk uraian, sebagai penutup setiap kelompok mencoba menyimpulkan materi secara berkesinambungan dengan dibantu oleh guru pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas terutama untuk pemberian tutor teman sebaya waktu dalam mengerjakan LKS tetapi terlihat kesulitan. Kegiatan menyimpulkan pelajaran masih kurang.

#### *Pemahaman Siswa*

Setelah dilakukan tindakan kedua dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik JIGSAW maka terlihat peningkatan pemahaman belajar siswa terhadap pelajaran IPA pada konsep listrik dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata meningkat walaupun meningkat hanya kecil tetapi siswa lebih berani dan bertanya kepada kelompoknya sehingga siswa tersebut lebih paham apa yang sedang dikerjakan.

#### *Refleksi*

Hasil evaluasi dan refleksi baik secara perorangan maupun kelompok meningkatkan kinerja siswa. Dalam merefleksi pengalaman belajar siswa, guru melakukan upaya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mempelajari berbagai hal yang berkenaan dengan topik yang dipelajari sebagai upaya belajar kelas secara kooperatif. Adapun yang perlu direfleksi diantaranya adalah aktivitas siswa dengan siswa lainnya lebih kooperatif dan tidak lagi merasa malu dalam bertanya antar teman sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diajarkan lebih meningkat dapat dilihat dari hasil Tabel pada siklus II.

### **Siklus III Aktivitas Pembelajaran**

Pembelajaran diawali dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan sesuai dengan materi tentang sumber arus listrik, fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas juga dipersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif dengan tipe JIGSAW ini dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa sesuai dengan format observasi yang telah disediakan, melaksanakan evaluasi pada setiap akhir siklus, Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam pembelajaran IPA pada sub konsep sumber arus listrik yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW waktu pelaksanaan observasi adalah pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, yaitu pada setiap siklus. Alat Bantu yang digunakan adalah lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator-indikator pencapaian dari pengamatan siswa ditentukan dengan mempelajari bahan bacaan, membuat pertanyaan, memperhatikan penjelasan dari guru, menyimpulkan dan meneliti kembali jawaban, melaksanakan tes. Pembelajaran kooperatif dengan tipe JIGSAW ini pada umumnya aktivitas siswa meningkat dilihat dari hasil observasi pada Tabel berikut ada peningkatan baik dalam berdiskusi maupun dari cara mengerjakan soal-soal yang harus dijawab ada peningkatan, hanya tinggal beberapa siswa saja yang kelihatannya masih tidak berani untuk bertanya kepada temannya tetapi kalau di rata-rata banyak siswa yang tadinya tidak ada keberanian untuk berdiskusi dan bertanya sekarang siswa itu sudah ada perubahan peningkatan.

#### *Pemahaman Siswa*

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA pada sub konsep sumber arus listrik dengan menggunakan Pembelajaran kooperatif dengan tipe JIGSAW ternyata dapat memahami materi yang sedang diajarkan dibuktikan dengan tabel hasil pemahaman ada peningkatan walaupun belum sempurna tetapi ada perubahan dan materi yang diberikan guru dapat dipahami dengan mudah.

### Refleksi

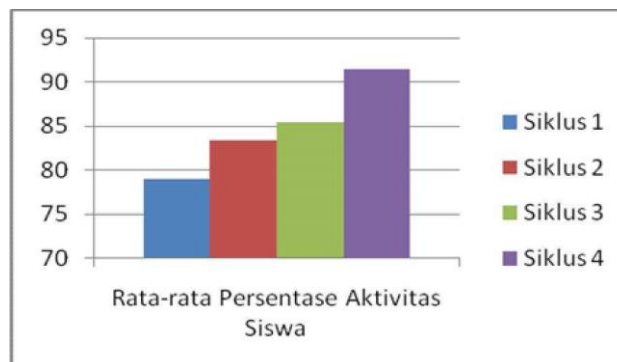
Pada dasarnya, tindakan pada siklus ini telah sesuai dengan prosedur pembelajaran kooperatif, guru bertindak sebagai fasilitator dan siswa lebih aktif memahami pelajaran melalui pembelajaran kooperatif, siswa terlihat semangat belajar karena mereka diberi kebebasan untuk memahami materi pelajaran tanpa harus diceramahi dan keberhasilan ini dibuktikan dengan hasil evaluasi.

### Tindakan siklus IV Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang energi dan daya, sarana pendukung yang diperlukan di kelas juga dipersiapkan, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan, pembelajaran dengan menggunakan kooperatif dengan tipe JIGSAW.

Pembelajaran dilaksanakan dengan metode kooperatif dengan tipe JIGSAW pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa sesuai dengan format observasi yang telah disediakan.

Observasi dilakukan untuk melihat langsung pelaksanaan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam pembelajaran Fisika pada sub konsep energi dan daya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW. Waktu pelaksanaan observasi adalah pada kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, yaitu pada setiap siklus,. Sebagai alat Bantu yang digunakan adalah lembar observasi siswa yang digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

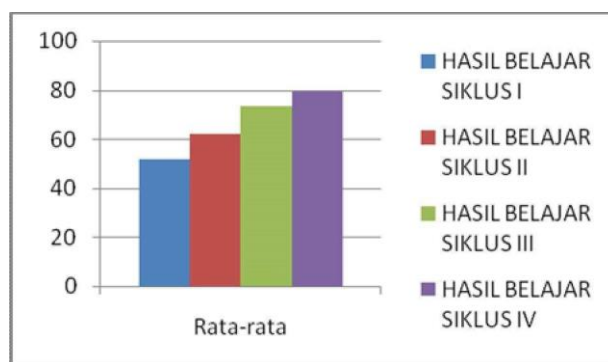


Gambar 1. Grafik rata-rata persentase Aktivitas siswa

Dari grafik di atas, bila dilihat secara keseluruhan, aktivitas siswa pada pembelajaran ada peningkatan.

### Pemahaman Siswa

Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW dapat dilihat dari hasil pemahaman pada materi yang sedang diajarkan yaitu tentang energi dan daya berdasarkan hasil observasi ternyata ada peningkatan dan hubungan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berjalan lancar tidak ada lagi merasa malu untuk bertanya ke teman sekelompok ataupun kelompok lain sehingga tingkat pemahamannya meningkat karena ada rasa ingin bisa dan memahami dapat dibuktikan dengan hasil observasi pada grafik di bawah ini.



Gambar 2. Grafik kenaikan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Konsep Listrik

Berdasarkan Grafik di atas hasil observasi tingkat pemahaman siswa diperoleh dari meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus I sampai siklus IV, peningkatan hasil belajar nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran fisika konsep listrik siklus I sebesar 52,10 menjadi 63,07 pada tindakan siklus II dan 74,77 pada tindakan siklus III, selanjutnya ada peningkatan yang meningkat pada siklus IV sebesar 79,81 Artinya, pada pembelajaran siklus IV hasil belajar siswa meningkat dan mencapai standar KKM yang telah ditentukan (65).

### *Refleksi*

Setelah melakukan tindakan yang keempat dianggap perlu untuk melakukan refleksi baik segi aktivitas maupun pemahaman baik secara perorangan maupun kelompok. Adapun yang perlu direfleksikan diantaranya adalah aktivitas siswa dengan siswa lainnya lebih kooperatif dan tidak lagi merasa malu dalam bertanya antar teman ternyata setelah dilakukan pembelajaran dengan kooperatif tipe JIGSAW siswa antusias dan yakin akan kelebihan dari belajar kelompok, terlihat adanya kecenderungan beberapa kelompok semua anggota kelompok mengerjakan LKS. Umumnya siswa waktu dalam mengerjakannya sangat semangat dan banyak waktu yang masih tersisa karena siswa dalam mengerjakannya sangat cepat dan cerdas. Dalam menyimpulkan pelajaran tiap-tiap kelompok sangat cepat dan tepat.

### **Pembahasan**

Berdasarkan temuan penelitian yang diuraikan dalam artikel ini terlihat bahwa pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW dapat meningkatkan pemahaman pelajaran IPA pada konsep listrik lebih meningkat setelah dibuktikan dengan hasil observasi dan dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa tersebut sudah mengerti dan paham terhadap materi dan merasa bangga percaya diri sehingga senang mengikuti pelajaran fisika pada konsep listrik dengan nilai baik dan meningkat dan mencapai standar dapat melebihi kriteria ketuntasan minimal. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW keaktifan dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW konsep listrik dapat dilakukan dengan penuh konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan soal dengan tenang serta berbagai ide dan kerja sama dengan teman dalam menjawab pertanyaan termasuk kategori baik dan aktivitas siswa dalam praktik serta dalam membuat kesimpulan meningkat disebabkan karena keaktifan yang sangat efektif dalam mengikuti pembelajaran jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

Dengan dilakukan tindakan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir siswa pada siswa ada perubahan dibuktikan dengan sudah beraninya tampil ke depan kelas untuk memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan merasa percaya diri dan berani untuk bertanya karena merasa ada rasa keinginan dan harus bisa dan paham maka terlihat

sangat efektif dalam melakukan kegiatan baik dalam kerja kelompok maupun ketika menjawab soal-soal sangat aktif karena mampu berkomunikasi dengan temannya dan dapat bertanya yang dianggap siswa tersebut sulit untuk dikerjakan sampai merasa dirinya bisa dan paham tidak ada perasaan untuk malu bertanya karena siswa tersebut betul-betul merasa wajib bisa dan harus bersaing dengan temannya maka apa pun dilakukan yang dianggap itu untuk meningkatkan pemahaman materi yang sedang diajarkan sehingga hampir setiap siswa sangat antusias dan aktif dalam kerja kelompoknya, perubahan itu sudah sangat baik karena merasa sangat senang dan mudah dipahami sehingga setiap ada bahasan ataupun soal

yang harus dikerjakan dengan cepat dan aktif langsung mengerjakannya, kerja sama dalam kelompok terlihat sangat efektif karena ada kontribusinya terhadap kerja kelompok yang harus dikerjakan kelompok tidak ada waktu untuk bermain – main dan diam membisu sehingga semua kelompok sangat aktif dalam kerja kelompok dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW ini sangat efektif.

Setelah dilakukan tindakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada konsep listrik siswa merasa sangat senang dan merasa ada perubahan pada diri siswa dibuktikan dengan Tabel distribusi skor sikap Siswa pada Pelajaran IPA konsep listrik dengan pembelajaran kooperatif dengan tipe JIGSAW karena selama pembelajaran berlangsung setiap siswa sangat aktif dan efektif dalam kelompoknya seperti diberi daftar isian berupa pernyataan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada konsep listrik siswa sangat menyenangi dengan strategi ini dapat dibuktikan dengan hasil deskripsi melalui tabel distribusi skor sikap siswa menyatakan pelajaran IPA pada konsep listrik mayoritas menyenangkan

Selain itu siswa berpendapat bahwa belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW ini menyenangkan karena merasa banyak perubahan dan ilmu yang didapat dari pembelajaran ini terutama bagi siswa merasa kesulitan dan tidak mengerti materi yang sedang diajarkan ternyata siswa bias mengikuti dan menjadi paham sehingga ada peningkatan dalam belajar baik secara individu atau kelompok seperti pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW ini siswa merasa senang dibuktikan dengan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran yaitu cara berkelompok dan bekerja sama dengan teman kelompoknya setiap siswa sikapnya sangat aktif dan kreatif karena mau bertanya dan tidak malu lagi untuk bertanya kepada temannya yang dianggap lebih pintar dan bisa membimbing sehingga siswa tersebut bebas untuk bertanya sampai merasa sudah bisa dan dapat menyelesaikan pertanyaan – pertanyaan yang harus diselesaikan siswa yang dianggap lebih pandai dan bisa untuk membimbing temannya, sikap dan perilakunya temannya juga sangat menyenangkan karena dapat membantu dan menyelesaikan masalah yang dihadapi temannya yang merasa membutuhkan itu dengan sikap yang terbuka dan penuh dengan kasih sayang dengan teman sejawatnya maka siswa yang merasa membutuhkan pertolongan itu merasa dibantu sampai tuntas artinya sampai paham dan bisa terhadap materi pada konsep listrik yang biasanya sangat kesulitan sehingga merasa tidak menyenangkan imbasnya pada hasil tes rendah dan tidak ada peningkatan.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW mereka merasa sangat terbuka dan sikapnya sangat menyenangkan dibuktikan dengan setiap kelompok untuk menyimpulkan hasil pekerjaannya ternyata ada peningkatan dan dikerjakan dalam waktu yang sangat singkat, mereka bersaing dengan kelompok lainnya karena setiap kelompok yang selesai dalam waktu yang sangat pendek diberi penghargaan selain berupa nilai plus juga diberi hadiah yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa berupa alat tulis menulis untuk itu semua siswa bersaing

seakan–akan tidak mau terkalahkan oleh kelompok yang lain dengan cara ini dapat meningkatkan dalam pembelajaran dan dibuktikan dengan hasil tes yang sangat membahagiakan baik oleh siswa itu sendiri ataupun dirasakan oleh guru pengajar pelajaran fisika pada konsep listrik. Semakin bertambah peningkatan terutama sikap yang sangat aktif tidak lagi bingung dan hanya berdiam diri ataupun bermain main karena tidak mengerti bahasan, sekarang sudah tidak ada lagi dampaknya siswa menjadi lebih mengerti dan menyenangkan pada pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada konsep listrik.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis hasil data yang diperoleh di lapangan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Dengan menggunakan tindakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada konsep listrik ternyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA pada konsep listrik. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA konsep listrik dapat dibuktikan dari hasil tindakan siklus I sampai siklus IV meningkatnya pemahaman siswa pada setiap siklus membuktikan adanya perubahan pada siswa dalam hal mengikuti belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW ini terutama pada tingkat pemahaman; (2) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe JIGSAW pada konsep listrik pada pelajaran IPA ternyata sangat antusias, aktif dan efektif dapat dibuktikan dari hasil aktivitas belajar siswa



pada setiap siklus dan tergolong sangat meningkat dibuktikan dengan tabel rata-rata hasil aktivitas belajar siswa dan dalam bekerja dengan kelompoknya sangat solid dan kompak.

Sikap dan respons siswa terhadap pembelajaran IPA pada konsep listrik dengan menggunakan metode JIGSAW sangat menyenangkan bagi siswa dan sangat semangat dan respons yang positif baik dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam bekerja sama dengan teman sekelompoknya sehingga dapat memahami konsep yang sedang diajarkan dibuktikan dengan diberi pernyataan pada setiap siswa berkaitan dengan metode JIGSAW dan teknik ini pun dirasakan siswa menyenangkan dan dominan menjawab ya dan setuju.

## REFERENSI

- Arikunto, S., et al. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Depdikbud. (1999). *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research)*. Dirjen Dikdasmen & Dikmenum.
- Hamzah, H. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Mentari, S., Sulastri, & Yuli Widiastuti. (2006). *Efektivitas Relative Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam mata kuliah Aspek Hukum Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, N. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Nasution, S. (1982). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. PT Bina Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nur, M. (2005). *Pembelajaran Kooperatif – Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa*. UNESA: Pusat Sains dan Matematika Sekolah.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Silberman, M. L. (1996). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yappendis.
- Sunarmi, Damanhuri, A., & Setyowati, E. (2006). *Penggunaan Metoda Pembelajaran Kooperatif teknik Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar konsep genetika siswa kelas III SMU Negeri 2 Blitar*. Universitas Negeri Malang.
- Wiriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Rosdakarya.
- Zaini, H., et al. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Insan Madani.